

**TEOLOGI JUDEO-KRISTEN DALAM GERAKAN
ZIONISME PADA MASA PERIODE MODERN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:
DARWIS SAGALA
NIM : 00520232

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto Telp/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1097/2007

Skripsi dengan judul : **TEOLOGI JUDEO-KRISTEN DALAM GERAKAN
ZIONISME PADA MASA PERIODE MODERN**

Diajukan oleh:

1. Nama : Darwis Sagala
2. NIM : 00520232
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqasyahkan pada hari : Senin, tanggal : 16 Juli 2007 dengan nilai : B+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs.H.A. Singgih Basuki, MA
NIP. 150210064

Sekretaris Sidang

Ustadi Hamzah, S.Ag, M.Ag
NIP. 150298987

Pembimbing/merangkap Penguji

Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA
NIP. 150216528

Pembantu Pembimbing

Munawar Ahmad, SS, M.Si
NIP. 150321646

Penguji I

Prof. Dr. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

Penguji II

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150275041

Yogyakarta, 16 Juli 2007

DEKAN

Drs. H.M. Fahmi, M.Hum
NIP: 150088748

NOTA DINAS

Yogyakarta, 23 Juni 2007

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Darwis Sagala

NIM : 00520232

Jurusan : Perbandingan Agama

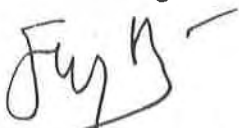
Judul Skripsi : *Teologi Judeo-Kristen Dalam Gerakan Zionisme Pada Masa Periode Modern*

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan pada sidang munaqosyah.

Demikianlah yang kami harapkan, sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

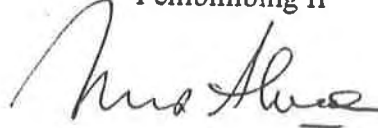
Pembimbing I



Dr. Siswanto Masruri, M.A

NIP. 150216528

Pembimbing II



Munawar Akhmad, SS, M.SI

NIP. 150321646

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : **Darwis Sagala**
NIM : **00520232**
Fakultas : **Ushuluddin**
Jurusan/Prodi : **Perbandingan Agama**
Alamat Rumah : **Kamp. Pajak, Kab. Labuhan Batu**
Kecamatan Na. IX-X, SUMUT 21454
Telp./Hp. : **085270965787**
Alamat di Yogyakarta : **Jl. Ampel 1A Pajaringan, Yogyakarta 55281**

Telp./Hp. : **081328534442**
Judul Skripsi : **Teologi Judeo-Kristen Dalam Gerakan Zionisme**
Pada Masa Periode Modern

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk di batalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Juni 2007

atakan.
6000
Tgl.
METAL TEMPEL
(... Darwis Sagala ...)

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مُخَيَّـةٌ وَيُحْيِي وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ مِن
وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿١١٦﴾

Sesungguhnya Kepunyaan Allahlah Kerajaan langit dan bumi.

*Dia menghidupkan dan mematikan. Dan sekali-kali tidak ada pelindung dan
penolong bagimu selain Allah*

*(At-Taubah : 116)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Tanjung Inti Mas, 1985), hlm. 300

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sebuah persembahan untuk;

Bunda dan Ayahanda tercinta beserta adik-adikku yang tersayang:

Do'a yang selalu mereka berikan merupakan

Kekuatanku dalam menjalankan hidup

Tanpa mereka aku hanyalah

Sebuah langkah tanpa tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dan
"Mereka yang telah berani menggugat pikiran
Dengan hal-hal yang terlalu jauh untuk terpikirkan sebelumnya"

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji hanya bagi Allah SWT. yang telah memelihara seluruh alam semesta beserta isinya. Shalawat beserta salam atas jujungan Nabi Muhammad SAW., para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa mengikuti sunah-sunnahnya. Semoga Allah SWT. meridhoi kepada orang-orang yang selalu berada di jalan-Nya.

Selanjutnya, atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Teologi Judeo-Kristen Dalam Gerakan Zionisme Pada Masa Periode Modern..* Penulis pun menyadari dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum. selaku Dekan beserta para pembantu Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA selaku Ketua Jurusan dan Bapak Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
4. Bapak Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA selaku pembimbing I dan Bapak Munawar Akhmad, SS.MSi selaku pembimbing II skripsi yang telah

banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran, saran dan koreksi yang konstruktif dan sangat berguna bagi penyusunan skripsi ini.

5. Segenap *civitas akademika* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap keluarga, terutama ayahanda dan bunda tersayang serta adik-adikku Darwin, Zainidar dan Dipa Umar. Salam takzim dan hormat juga dihaturkan kepada orang-orang yang sudah penulis anggap sebagai pendorong semangat, yang tidak disebutkan satu-persatu. Penulis merasa beruntung memiliki orang-orang seperti mereka yang telah dan selalu memberikan bantuan, dorongan, kritik dan saran untuk dapat segera menyelesaikan studi.
7. Terlebih, penulis berhutang pada mereka yang banyak membantu penulisan skripsi ini, terutamanya teman-teman angkatan 2000 yang telah banyak memberikan masukan-masukan, kritikan, dorongan yang sangat berarti. Dan itu semua penulis rasakan sangat berpengaruh bagi kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman serta pihak-pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu, atas kesediaan mereka yang telah memberikan sumbangsih baik itu dalam bentuk materil maupun moril, baik yang secara langsung mau pun tidak langsung. Di sini, penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya.

Namun demikian, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang ada pada diri penulis, maka segala bentuk kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. A min.

Yogyakarta, 26 Juni 2007

Penulis

Darwis Sagala



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Agama Yahudi dalam literatur Barat disebut dengan *Judaism* dan di dalam bahasa Arab disebut *Yahudiyah*. Nabi Musa mengajarkan agama tersebut pada abad ke-13 SM dan 4 abad sesudah nabi Ibrahim meninggal dunia. Nabi Musa sebagai utusan Allah dibenarkan oleh Islam dan Kristen. Setelah zaman pembuangan Babilon dan penghancuran kuil tahun 70 M, orang-orang Yahudi tersebar di berbagai tempat pengasingan (*diaspora*). Selama perjalanan *diaspora* ini, orang-orang Yahudi dengan penuh kesadaran ingin membangkitkan semangat untuk kembali ke tanah mereka dan mengumpulkan saudara mereka yang tersebar di belahan bumi. Untuk menyatukan mereka agar bisa kembali ke tanah Yerusalem dan membangun kuil Sulaiman. Tentu saja, hal ini tidak terlepas dari gerakan yang mereka bentuk secara rapi dan terorganisir. Salah satu gerakan itu adalah gerakan Zionisme. Gerakan ini mempunyai misi mengembalikan orang-orang Yahudi dan kemudian meyahudikan orang-orang yang beragama dan tidak beragama. Mereka menggunakan landasan teologi Perjanjian Lama sebagai dasar legitimasinya untuk merebut tanah yang mereka tinggalkan selama masa *diaspora*. Mereka didukung oleh agama Kristen, terlepas dari perdebatan-perdebatan klasik antara keduanya. Karena keduanya memiliki hubungan teologi yang sama, selain Perjanjian Baru, di mana Perjanjian Lama merupakan bagian dari kitab suci agama. Penulisan skripsi ini mengajukan rumusan masalah, yaitu bagaimana sejarah dan perkembangan Zionisme dan apakah teologi Judeo-Kristen menjadi dasar legitimasi dari Zionisme.

Penelusuran pustaka-pustaka yang terkait dengan tema merupakan cara yang harus ditempuh guna tercakupnya data yang komprehensif. Karena penelitian ini menggunakan desain *library research*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah sejarah pemikiran yang bertumpu pada tiga jenis metodologi yaitu kajian teks, kajian konteks dan kajian hubungan antara teks dan masyarakat.

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa pengaruh teologi Judeo-Kristen memiliki kontribusi penting dalam gerakan Zionisme dan ditambah lagi dengan kekuatan dari pemikiran-pemikiran sekuler. Alasan-alasan kuat yang membangkitkan semangat Yahudi untuk kembali membangun negara Israel adalah timbulnya paham anti-Semitisme yang sangat besar pengaruhnya di daratan Eropa pada abad ke-19, kemudian adanya kekhawatiran dari tokoh-tokoh Yahudi mengenai berkurangnya perhatian dan keyakinan tradisi mereka yang sudah lama dipertahankan. Permasalahan tentang negara Israel yang dikonsep oleh Zionisme mengalami konfrontasi di kalangan internal Yahudi sendiri, yang notabene dari pihak Yahudi Modern dan Tradisional. Walaupun demikian, cita-cita untuk menciptakan kembali negara Israel telah terwujud dengan sukses terlepas dari perdebatan mereka sendiri.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II SEJARAH SINGKAT AGAMA YAHUDI.....	17
A. Sejarah dan Perkembangan Agama Yahudi	17
B. Pokok-pokok Ajaran Agama Yahudi	38
C. Demografi Penganut Yahudi di Dunia	47

BAB III	ZIONISME DAN PERKEMBANGANNYA	58
	A. Sejarah dan Perkembangan Zionisme	58
	B. Pelopor dari Zionisme	74
	C. Hubungan Antara Yahudi dan Zionisme.....	77
BAB IV	TEOLOGI JUDEO-KRISTEN SEBAGAI BASIS	
	LEGITIMASI ZIONISME.....	82
	A. Perpaduan Antara Keyahudian dan Kekristenan Secara	
	Kultural.....	82
	B. Pertautan Antara Teologi Zionis dan Perjanjian Lama	92
	C. Zionisme dan Cita-cita Politik Kaum Yahudi di Dunia	104
BAB V	PENUTUP.....	119
	A. Kesimpulan.....	119
	B. Saran-saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....		122
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Yahudi yang sering disebut *Judaism*, adalah agama yang dibawa oleh nabi Musa dan diajarkan kepada bani Isarel dengan Taurat sebagai kitab sucinya yang esensinya terletak pada Sepuluh Perintah Tuhan. Pada masa setelah zaman pembuangan Babilon, banyak bangsa Yahudi yang hidup di luar Palestina. Mereka tersebar di berbagai tempat pengasingan (diaspora) seperti di Asia Kecil, Yunani dan negara-negara pantai Laut Tengah. Mesir juga menjadi salah satu pusat pemukiman orang-orang Yahudi. Ada tiga golongan yang berpengaruh dalam agama Yahudi, yakni kelompok yang setia kepada ajaran nenek moyang dengan mengharapkan Messiah; kelompok Ortodoks yang dipeluk kaum Parisi; dan kelompok yang mencoba menggabungkan agama yang dianutnya dengan filsafat Hellenisme. Kelompok ketiga ini muncul akibat pengaruh proses hellenisasi yang berkembang pada sekitar abad ke-2 M.¹

Bangsa Yahudi pada hakekatnya adalah bangsa campuran antara berbagai unsur (*mixed race*) yang dipersatukan oleh nasib dan watak. Mereka hidup mengembara seperti kaum Gypsy pada masa Jahiliah, atau seperti kaum pengembara Syatharien, dan Iyarien (*Vaga bonds*) pada dinasti Abbasiyah. Dalam pengembaraannya dari satu daerah ke daerah lain, bangsa Yahudi pernah

¹ Penerbit Cipta Adi Pustaka, "Yahudi", *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid. 17 (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991), hlm. 356.

menyerbu ke kota-kota bumi Kananiah, kemudian merampok dan merampas harta penduduknya.²

Bangsa Yahudi sepanjang sejarah mengendalikan perkumpulan rahasia, yang dikembangkan dengan giat untuk mewujudkan cita-cita mereka. Makin lama perkumpulan rahasia itu berkembang mirip dengan pemerintahan terselubung yang dikendalikan oleh tokoh-tokoh Yahudi Internasional, yang berdiam di berbagai penjuru dunia. Bangsa Yahudi punya keyakinan, bahwa bangsa lain adalah 'Goya', atau bahasa Ibraninya 'Goyim', yang juga sering disebut 'Gentiles', atau 'Umamy' dalam bahasa Arabnya, yang berarti bangsa lain itu diciptakan Tuhan untuk kepentingan Yahudi belaka, sebagai bangsa pilihan Tuhan.³

Bagi orang Yahudi, Yerusalem sangat berarti sebab Raja Daud menetapkan kota ini menjadi ibu kota bangsa Israel (tahun 1000 SM) dan Raja Solomon mendirikan kuil Yahudi pertama kali, dan selama masa pembuangan, mereka berharap dapat kembali untuk membangun kota Yerusalem yang telah runtuh.⁴ Berdasarkan hal di atas, menurut pendapat kaum Yahudi, Musa adalah pemimpin pertama kaum Zionis. Beliaulah orang pertama yang membangun mahligai dan menguatkan tiang-tiangnya.⁵

² William G. Carr, *Yahudi Menggenggam Dunia*, terj. Mustolah Maufur, Cet. II (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993), hlm. 14.

³ *Ibid.*, hlm. 16.

⁴ Penerbit Cipta Adi Pustaka, *op.cit*, hlm. 380.

⁵ Ahmad Shalaby, *Agama Yahudi*, terj. A. Wijaya (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 286-287.

Karena ambisi gilanya untuk menguasai dunia, Yahudi telah membuat organisasi-organisasi destruktif yang disebar ke seluruh pelosok dunia, dengan tujuan utamanya adalah merongrong kewibawaan pemerintahan dan negara di mana mereka beroperasi, dan mereka juga melumpuhkan kekuatan agama, dengan meracuni ajaran-ajarannya.⁶

Untuk mewujudkan ambisinya, Yahudi telah membangkitkan ide Zionisme untuk merebut Palestina yang selama ini telah didiami oleh orang-orang Palestina setelah masa pembuangan dan membentuk negara Yahudi yang dicita-citakan oleh orang-orang Yahudi. Salah satu bentuk dari semangat Yahudi adalah semangat gerakan Zionisme yang mereka ciptakan melalui persekongkolan-persekongkolan untuk menghancurkan suatu negara, agama, dan lain-lainnya yang berdasarkan skenario yang mereka bangun secara serius.

Allah telah mengingatkan sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an (Al-Baqarah:120):

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۚ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ هُوَ
 أَهْدَىٰ وَلَٰيِنْ أَتَّبَعْتُ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۚ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن وَلِيٍّ
 وَلَا نَصِيرٍ ﴿١٢٠﴾

Artinya:

"Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka".⁷

⁶ Fuad Kauma, *Menelanjangi Yahudi* (Surabaya: Dunia Ilmu, 1997), hlm. vi.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984-1985), hlm. 32.

Ayat tersebut mengandung pengertian tentang ambisi Yahudi untuk merobohkan Islam. Mereka yakin selama masih ada agama Islam di dunia ini, cita-cita mereka dalam mewujudkan "*Israel Raya*" akan selalu mengalami kekandasan. Oleh karena itu, mereka berusaha menghapus Islam di muka bumi, minimal meracuni umatnya dengan dekadensi moral dan kebejatan akhlak nyata.⁸

Dalam hal ini, bangsa Yahudi berhubungan dengan agama-agama lain, tidak lain hanyalah untuk menutupi diri dengan cara merangkul agama-agama lain, demi tercapainya ambisinya. Kemudian mereka merusak agama itu dari dalam secara perlahan-lahan, mulai dari ajaran-ajarannya, dan setelah itu merusak moral pemeluknya agar menyimpang dari ajaran agama yang sesungguhnya. Jika hal itu sudah terjadi, maka secara tidak langsung Yahudi telah berhasil melaksanakan ambisinya.

Yahudi adalah termasuk bangsa yang congkak, sombong dan angkuh, mereka menganggap dirinya adalah Tuhan seluruh dunia. Tanpa ada rasa malu lagi, mereka meyakinkan diri akan datangnya hari untuk memperbudak dunia, dan menindas semua agama, di luar Yahudi. Keyakinan membuat dirinya jadi serakah, rakus dan kejam. Hal ini juga terlihat dalam laporan rahasia yang terkenal dengan "*Zionis Sages Protocols*" atau yang lebih terkenal dengan sebutan "*Protocols*" saja, yang sudah banyak diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di dunia.⁹

Menurut Ahmad Shalaby, "*Protocols*" mengandung pengertian penceramah dalam pertemuan-pertemuan. Sebagian dari ahli penelitian menamakannya juga "*Pernyataan*". Dengan demikian protokol ini adalah suatu

⁸ Fuad Kauma, *op.cit*, hlm. Vii.

⁹ *Ibid.*, hlm. vi.

pernyataan bila dinisbatkan (dihubungkan) kepada penyusunnya, dan laporan ketika dikemukakan kepada peserta muktamar dalam perjumpaan-perjumpaan mereka.¹⁰ Protokol ini merupakan referensi utama dalam agenda rahasia gerakan Zionisme.

Ben Gurion juga menyatakan dalam buku Ahmad Shalaby yang berjudul *Agama Yahudi*, bahwa yang mengikat kaum Yahudi bukanlah unsur agama (agama Yahudi), karena gerakan Zionisme, meyahudikan orang-orang yang beragama dan yang tidak beragama atau atheis (yaitu orang-orang yang tidak mempercayai Allah), apa yang sebenarnya telah mengikat antara bangsa-bangsa Yahudi ialah ikatan yang satu, yakni impian untuk kembali dan keyakinan bahwa tujuan yang penghabisan ialah kembali lagi ke bukit Zion, di mana Daud telah mendirikan tempat ibadatnya yang pertama.¹¹

Sejalan dengan pendapat di atas, Ahmed Deedat juga memberikan pandangan yang ditulisnya dari Kitab Kejadian 17:8, yaitu "*Dan Aku memberikan kepadamu.....seluruh tanah Kanaan...*".¹² Ungkapan tersebut akan menjadi bukti yang tak terhingga nilainya untuk orang-orang Kristen dan kaum Zionis Yahudi. Jadi, inilah yang dinamakan *Surat Akte Suci* atau *Sertifikat Suci Pemilikan Tanah Yahudi* untuk meraih dan mewujudkan keinginan mereka.¹³

¹⁰ Ahmad Shalaby, *op.cit*, hlm. 286-287.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 105.

¹² Ahmed Deedat, *Dialog Islam dan Yahudi: Damai atau Terus Konflik*, terj. Djamaluddin Albunni (Surabaya: Pustaka Progressif, 1993), hlm. 66.

¹³ *Ibid.*

Berhubungan dengan pandangan di atas, maka Yahudi dan Kristen mempunyai hubungan teologi yang sama, selain Perjanjian Baru. Biblia yang merupakan Kitab Suci dalam agama Yahudi, disebut oleh agama Kristen dengan Perjanjian Lama dan merupakan bagian dari Kitab Suci agama Kristen.¹⁴ Sebagaimana Yesus Kristus di dalam khotbah di bukit (*Sermon of the Mount*), termuat di dalam *Injil Matius, V:17-18*, mengemukakan pernyataan yang berbunyi:

„Janganian kamu menyangka bahwa Aku datang hendak merubah Hukum Taurat atau Kitab Nabi-Nabi; bukannya Aku datang hendak merubah, melainkan hendak melengkapi. Karena, sesungguhnya aku berkata kepadamu, sehingga langit dan bumi lenyap, satu noktah atau satu titik pun sekali-kali tiada akan lenyap daripada Hukum Taurat sampai semuanya telah terjadi”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hukum Taurat yang dimaksud oleh Yesus Kristus adalah Hukum Taurat Musa, yaitu Sepuluh Perintah itu yang antara lain pengakuan tentang keesaan Allah, larangan pembuatan patung pujaan, dan lain-lainnya.¹⁵

Salah satu tokoh Zionis Yahudi Theodor Herzl menulis, yakni ”Negara Yahudi” adalah sangat penting bagi dunia; oleh sebab itu, negara Yahudi akan diciptakan”. Landasan pemikiran itu merupakan arah kemajuan bagi Herzl yang telah berlanjut ke pemimpin-pemimpin Zionis sampai sekarang.¹⁶ Tulisan itu merupakan upaya untuk menemukan solusi modern bagi keberadaan Yahudi yang

¹⁴ Joesoef Sou'yb, *Agama-agama Besar di Dunia*, Cet.1 (Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983), hlm. 317.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 273

¹⁶ Dana Adams Schmidt, *Armageddon in The Middle East* (New York: The New York Times Survey Series, 1915), hlm. 11.

telah mengalami diaspora dan menginginkan kembali haknya, yaitu membangun kembali Negara Yahudi di tanah Yerusalem.¹⁷

Sebagai wujud keberhasilan mereka salah satunya adalah setelah kematian Herzl, dalam pernyataan Balfour yang lahir pada tahun 1917. Pernyataan itu menyebutkan bahwa pemerintah Inggris menyatakan dukungan sepenuhnya atas "sebuah rumah nasional bagi orang-orang Yahudi" di Palestina, dengan ketentuan bahwa tindakan yang demikian itu tidak akan sampai merusak ataupun merugikan segala kepentingan penduduk asli yang telah bermukim sebelumnya di daerah tersebut.¹⁸ Dengan demikian, apakah keberhasilan gerakan Zionisme pada tahun 1917 merupakan hasil dari kerja keras Yahudi sendiri terlepas dari peran serta agama Kristen yang merupakan saudara kandung Yahudi? Atau apakah Kristen juga menginginkan kejayaan Yahudi ketika merebut tanah kelahirannya?

B. Rumusan Masalah

Suatu kerja penelitian harus dibatasi oleh pokok pembahasan tertentu. Hal ini dilakukan agar permasalahan yang dianalisis lebih terarah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini dirumuskan, antara lain :

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan Zionisme ?
2. Apakah teologi Judeo-Kristen menjadi dasar legitimasi dari Zionisme?

¹⁷ Tim Penterjemah COMES, *Zionisme Herzl (1895-1905)*, Search on <http://www.infopalestina.com/teroris%20zionisme/zionis.htm>.

¹⁸ Roger Garaudy, *Zionis Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik*, terj. Moelia Radja Siregar (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 24.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah tentu mempunyai tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai, begitu juga dalam penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan.

Tujuan :

1. Untuk mengetahui gambaran umum tentang sejarah dan perkembangan Zionisme.
2. Untuk mengetahui gambaran umum tentang teologi Judeo-Kristen sebagai dasar legitimasi dari Zionisme.

Kegunaan :

1. Penelitian ini diharapkan pula mampu memberikan kontribusi dan dapat memperkaya khazanah pengetahuan bagi kajian akademis, khususnya dalam bidang Perbandingan Agama.
2. Serta menjadi bahan perbandingan dalam penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang kajian Zionisme.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam memberi interpretasi mengenai tema di atas, penulis memaparkan beberapa karya tulis mengenai tema Zionisme dan juga tulisan-tulisan yang menyinggung tentang Zionisme. Namun, objek penelitian ini tidak berdasarkan pada objek penelitian yang sama dan bukan mengenai tema pokok yang sama dengan apa yang nanti akan penulis angkat di sini. Secara khusus, tidak cukup banyak yang mencoba menelusuri teologi Judeo-Kristen dalam gerakan Zionisme.

Buku karya Ahmad Shalaby yang berjudul *Agama Yahudi*. Walaupun, buku tersebut lebih banyak membahas tentang agama Yahudi daripada Zionisme, Tetapi sedikit banyak telah memberikan uraian-uraian yang jelas tentang Zionisme. Dalam buku tersebut juga mengupas tentang hubungan antara Yahudi dan Zionisme yang bertujuan mendirikan kesatuan antar bangsa yang tunduk di bawah kekuasaan Yahudi dan pemerintahan kerajaan Yahudi.

Isu Zionisme Internasional, buku karya yang ditulis oleh Muhammad Baharun ini secara gamblang menjelaskan tentang gerakan Zionisme internasional, rencana-rencana rahasia Zionisme internasional melalui organisasi Illuminati (pemegang cahaya) yang bekerjasama dengan kelompok Freemasonry, dan dalam buku ini juga menjelaskan tentang kronologi gerakan Zionisme yang merupakan tahun-tahun kegiatan Zionisme, mulai dari awal ide pembentukan Zionisme melalui pertemuan rahasia orang-orang Yahudi sedunia yang mempunyai pengaruh dalam pemerintahan negara.

Kemudian, karya R. Garaudy yang berjudul *Zionisme Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik*. Buku ini menjelaskan tentang Zionisme sebagai sebuah gerakan keagamaan dan Zionisme sebagai sebuah gerakan politik. Gerakan keagamaan ini pada dasarnya merupakan penantian Juru Selamat yang dianut oleh Yudaisme, sedangkan sebagai gerakan politik dimulai dengan Theodor Herzl yang memperkenalkan bukunya yang berjudul "Negara Yahudi". Di sisi lain, buku ini juga menjelaskan tentang hubungan antara Yahudi dan Zionisme. Dalam buku itu juga diuraikan bagaimana Theodor Herzl menyerukan agar orang-orang Yahudi

yang tersebar di negara-negara yang telah didiami supaya kembali ke tanah kelahirannya, yakni Palestina.

Penelitian lain di antaranya adalah *Bahaya Zionisme Terhadap Dunia Islam* yang ditulis oleh Majid Kailany. Tulisan ini lebih menitikberatkan kepada persoalan penghancuran agama Islam yang dilakukan oleh Yahudi melalui fakta kejahatan Zionisme, dan juga bagaimana Zionisme mengelabui, menyebarkan dan meracuni dunia pemikiran Islam agar bisa masuk ke dalam perangkapnya. Buku ini juga membahas tentang gerakan Zionisme melalui organisasi-organisasi rahasia yang mereka bentuk seperti Freemasonry. Dengan adanya organisasi yang telah dibentuk, Zionisme dapat dengan leluasa melebarkan sayapnya. Apalagi, mereka mempunyai posisi penting di dalam pemerintahan yang mereka tempati di suatu negara.

Buku lainnya yang berjudul *Islam Arab dan Yahudi Zionisme* yang ditulis oleh Muhammad Al-Gazzali menekankan kajiannya kepada sebuah pembahasan mengenai pertarungan antara Islam Arab dan Yahudi Zionisme. Tujuan akhir daripada Yahudi zionisme adalah menghancurkan Islam setelah merebut Yerusalem. Dan untuk mencapai tujuan ini, mereka melakukan berbagai cara untuk menghancurkan Islam serta generasi mudanya agar terasing dari agama, bahasa, sejarah dan kebudayaannya. Dan untuk melancarkan serangannya, mereka didukung oleh Amerika dan Inggris yang merupakan sponsor utamanya. Sedangkan bagi Islam Arab setelah Palestina direbut kembali, mereka terdesak dan terpinggirkan ke daerah-daerah pinggiran, dan mereka kalah dalam pertarungan mempertahankan negerinya. Menurut Gazzali, kekalahan Islam Arab

disebabkan adanya pengabaian syari'at dan aqidah Islam sendiri. Menurutya lagi, ada tiga jalan untuk kepada Islam, yaitu : *pertama*, meningkatkan pendidikan keagamaan di bidang pendidikan. *Kedua*, membuat undang-undang dengan fikih Islam yang diikat oleh syari'at Islam. *Ketiga*, mempertahankan kebiasaan-kebiasaan masyarakat dan adat istiadat serta menghilangkan hal-hal yang bertentangan dan menyelaraskan hal-hal yang sesuai dan sejalan dengannya.

Tesis yang ditulis oleh Ibnu Burdah, yang berjudul *Pandangan Orthodox Judaism Terhadap Negara Israel*. Pada akhirnya tesis ini mencapai pada kesimpulan bahwa ada pergeseran pemahaman Orthodox Judaism tentang negara Israel sebagai "*partial realization*" dari masa messianik yang ditunggu-tunggu. *Pertama*, pemahaman sebelumnya (lama). Pemahaman ini menekankan pada aspek "*pasivity-utopis*" dalam masa messianik. Dengan kata lain, kata "*menunggu*" dan sesuatu yang "*divine*" menjadi kunci pemahaman ini. Orthodox Judaism memandang pendirian negara Israel yang digagas dan diperjuangkan Zionisme adalah bid'ah yang berbahaya dan merupakan penyimpangan dari Judaism. Aktivitas mengkreasikan negara dipandang sebagai melawan prinsip Judaism yang meletakkan "*pasivitas*" dalam mengkreasikan kejayaan Israel dan cota-cita Judaisme yang messianik-spiritual (utopis) sekaligus mengkreasikan berhala baru, yakni negara. *Kedua*, pemahaman baru. Pemahaman Orthodox Judasim tentang messiah yang menekankan pada aspek "*aktivitas-realistik*". Aktivitas mengkreasikan negara tidak lagi dipandang sebagai penyimpangan dari Judasime dan penantian messiah. Tetapi justru sebaliknya ia dipandang sebagai messianik, suatu hal yang sangat fundamental dalam Judaisme. Dan Orthodox

Judaism memandang aktivitas ini sebagai sesuatu yang "realistik" dalam proses mengupayakan hadirnya masa messianik yang spiritual ini.

Dari beberapa tulisan tersebut mengenai Zionisme yang banyak menjadi bahan kajian hanyalah bersifat umum dalam suatu pembahasan mengenai kajian tersebut, hanya terfokus pada ideologi pembentukan Negara Israel yang diciptakan melalui gerakan yang mereka ciptakan secara terorganisir. Dengan demikian skripsi ini nantinya akan dapat digunakan untuk melakukan koreksi ulang terhadap Zionisme. Kemudian tulisan-tulisan di atas belum banyak menyinggung, khususnya permasalahan tentang teologi Judeo-Kristen sebagai penggerak utama timbulnya Zionisme dan hal ini belum tersentuh, khususnya mengenai partisipasi daripada Kristen terhadap gerakan Zionisme yang dibentuk oleh Yahudi.

E. Metode Penelitian

Setiap penelitian karya ilmiah selalu tidak lepas dari penggunaan suatu metode, karena metode adalah cara bertindak dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah agar dapat mencapai hasil yang maksimal.¹⁹ Untuk dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terinci serta sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

¹⁹ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1992), hlm. 10.

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan desain library research atau metode dokumentasi. Penelusuran pustaka-pustaka yang kompeten dengan tema merupakan jalan yang wajib ditempuh guna tercakupnya data yang komprehensif. Data yang baik akan dihasilkan oleh kerja yang cermat, yang menganalisis keotentikan dan pentingnya sumber-sumber.²⁰ Karena penelitian ini menggunakan desain library research, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat kualitatif.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan sejarah pemikiran. Menurut Kuntowijoyo, sejarah pemikiran dapat didefinisikan sebagai *the study of the role ideas in historical events and process*. Dengan bertumpu pada sejarah pemikiran gerakan intelektual. Maka tugas sesungguhnya dalam penelitian ini yang bertumpu pada sejarah pemikiran adalah memaparkan pemikiran-pemikiran yang mempunyai pengaruh pada kejadian sejarah tertentu, melihat konteks sejarahnya tempat pemikiran tersebut tumbuh dan muncul, serta relevansinya.

Penelitian yang memakai pendekatan sejarah pemikiran, biasanya bertumpu pada tiga jenis metodologi yaitu kajian teks, kajian konteks dan kajian hubungan antara teks dan masyarakatnya. Penelitian ini berupaya untuk melakukan kajian teks terhadap berbagai genesis pengaruh-pengaruh gerakan Zionisme pada masa itu melalui pemikiran tokoh-tokohnya. Sedangkan sebagai kajian konteks, maka penelitian ini berupaya untuk mencari konteks sejarah,

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 16

utamanya kondisi sosial dan sejarah tempat Zionisme itu tumbuh dan berkembang. Sedangkan sebagai kajian teks dan hubungan realitas sosialnya, maka penelitian ini juga berupaya untuk membahas relevansinya dalam kondisi masa kini.²¹

3. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dimulai dengan penyeleksian data berdasar atas reliabilitas dan validitasnya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilegkapi dengan substitusi; begitu juga di dalam penelitian historis yang bertujuan merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, bukti-bukti atau data-data dikumpulkan, dievaluasi, diverifikasi dan disintetiskan agar fakta ditegakkan dan diperoleh kesimpulan yang kuat.²²

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Penelitian ini tergolong di dalam pola analisis non-statistik, karena jenis datanya yang termasuk data deskriptif (tekstular). Data deskriptif sering dianalisis menurut isinya, dan analisis semacam ini sering disebut analisis isi atau *content analysis*.²³

Menurut Klaus Krippendorff²⁴, *content analysis* merupakan tehnik riset untuk membuat inferensi-inferensi yang berulang serta valid dari suatu data kepada bentuknya. *Content analysis* mencakup langkah-langkah yang bisa dijadikan acuan, yakni :

²¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Edisi Kedua (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 189-198.

²² Sumadi Suryabrata, *op.cit*, hlm. 27.

²³ *Ibid.*, hlm. 85.

²⁴ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to its Methodology* (Beverly Hills California: Sage Publications, 1981), hlm. 21.

- a. Membuat data, dibagi menjadi : pengumpulan atau *unitizing*, penarikan contoh atau sampling, dan perekaman atau recording.
- b. Reduksi data, yakni pereduksian data yang tidak relevan.
- c. Analisis, berkenaan dengan proses-proses yang lebih konvensional dari identifikasi dan hadirnya pola-pola yang secara statistik dinilai signifikan
- d. Inferensi (kesimpulan), pengetahuan mengenai data dan konteksnya akan berpengaruh banyak di dalam keberhasilan inferensi.

Adapun metode analisis yang digunakan adalah induktif (penalaran), yaitu proses berfikir yang dimulai dari pernyataan khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum, dilakukannya pemaduan atau sintesis dan generalisasi atas hasil-hasil penelitian.²⁵

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab pertama berupa pendahuluan yang di dalamnya menguraikan beberapa hal pokok tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini selanjutnya sebagai pijakan awal untuk pembahasan selanjutnya.

²⁵ Sudarto, *Metode Penelitian filsafat*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 57-58.

Bab kedua menjelaskan tentang sejarah singkat agama Yahudi yang terdiri dari subbab sejarah dan perkembangan agama Yahudi, pokok-pokok ajaran agama Yahudi, dan demografi pengganti Yahudi di dunia.

Bab ketiga menguraikan tentang sejarah singkat Zionisme, dalam bab ini terdiri dari subbab yang antara lain sejarah dan perkembangan Zionisme, kemudian pelopor dari gerakan tersebut, dan hubungan antara Yahudi dan Zionisme

Bab keempat menjelaskan masalah tentang teologi Judeo-Kristen sebagai dasar legitimasi Zionisme, dalam bab ini terdiri dari perpaduan antara Keyahudian dan Kekristenan secara kultural, pertautan antara teologi Zionis dan Perjanjian Lama Zionisme dan cita-cita politik kaum Yahudi di dunia.

Bab kelima ialah penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian ini, yang diharapkan dapat mengambil benang merah dari uraian pada bab-bab sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara ringkas, hasil dari penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Munculnya ide untuk kembali ke tanah Israel telah lama diserukan oleh kalangan Yahudi ketika orang-orang Yahudi mengalami diaspora. Mereka mencurahkan ide itu lewat tulisan-tulisan seperti yang tertuang dalam syair dan puisi yang menyatakan kerinduan mereka kepada Zion mulai dari masa klasik dan abad pertengahan. Sedangkan akhir abad pertengahan, seruan ini dikumandangkan kembali oleh sejumlah messiah untuk mengembalikan orang-orang Yahudi. Munculnya revolusi Perancis pada masa modern, dan meningkatnya anti-Semitisme di Eropa menambah semangat orang-orang Yahudi untuk kembali ke tanah Zion seperti yang dijanjikan Tuhan. Theodor Herzl sebagai pendiri gerakan Zionisme Modern, yang menulis *Negara Yahudi* tahun 1896. Dia menyatukan sekte-sekte Zionis untuk membentuk organisasi internasional dan mengajak seluruh Yahudi untuk menghadiri konferensi Zionis pertama tahun 1897. Di sinilah awal terbentuknya organisasi Zionis sekuler yang mempunyai cita-cita membangun negara Yahudi. Perkembangan selanjutnya setelah terbentuknya Zionisme adalah pada persoalan tradisi antara Yahudi tradisional dan sekuler. Selain itu, pertentangan dari kelompok-kelompok

Yahudi Ortodoks juga bermunculan, sebagai akibat dari pembentukan gerakan Zionisme yang dipimpin oleh Herzl. Dengan demikian, munculnya Israel modern merupakan hasil dari perdebatan-perdebatan keagamaan dan sekuler yang sumbernya pada nasionalisme modern dan hubungan messianik tradisional dengan Zion.

2. Zionisme menggunakan landasan teologi dari Perjanjian Lama sebagai pengesahan bertindak untuk merebut kembali tanah Israel yang mereka tinggalkan selama diaspora dan mengabaikan pemahaman aspek historis serta penafsiran ayat-ayat kitab suci yang lebih mengutamakan pada ajaran keimanan, penghambaan, rasa bersyukur, kasih sayang, ketidakadilan, dan lain-lain. Di sisi lain, pemikiran-pemikiran sekuler juga mempengaruhi Zionisme yang secara tidak langsung menguatkan aspirasi dan tindakan mereka. Dengan demikian, Zionisme yang pada awalnya lebih bermakna religius yang hanya mempraktekan keagamaan dan ziarah beralih ke Zionisme yang lebih sekuler. Cita-cita untuk menciptakan kembali negara Israel merupakan jalan untuk mencapai keselamatan dan keamanan Yahudi. Cita-cita ini tidak terlepas dari dukungan Kristen yang beranggapan bahwa mereka memiliki persamaan relasi teologi dengan Yahudi, antara lain: doktrin Israel umat pilihan, Restorasionisme, tanah Israel yang dijanjikan, mempertahankan Yerusalem secara utuh dan pembangunan kembali Bait Allah. Baik Yahudi dan Kristen sama-sama menggunakan dan memahami tema-tema di dalam Bibel secara parsial.

Yahudi, yaitu Perjanjian Lama. Baik Yahudi dan Kristen sama-sama menggunakan dan memahami tema-tema di dalam Bibel secara parsial. Freemasonry, terlepas dari perdebatan mengenai sejarah kemunculannya adalah organisasi yang awalnya lebih mementingkan masalah kebatinan. Namun, ketika Yahudi mengalami diaspora khususnya pada abad pertengahan di Eropa, kemudian diikuti dengan munculnya semangat Zionisme dalam Yahudi dan anti-Semitisme membawa perubahan dalam diri Freemasonry, yaitu dari spiritualitas menjadi destruktif. Orientasi keduanya sama-sama ingin mewujudkan tujuan-tujuan Yahudi dan Zionisme memanfaatkan Freemasonry untuk lebih memudahkan jalannya dalam bertindak.

B. Saran-saran

Keberhasilan cita-cita Yahudi dalam membentuk negara Israel harus disikapi lebih dalam dan perlu perhatian yang lebih serius. Karena, konflik yang terjadi antara Palestina dan Israel sejak 2000 tahun yang lalu tidak pernah mencapai titik akhir, bahkan berujung pada kematian di kedua belah pihak. Teologi Perjanjian Lama yang selama ini dianggap sebagai pengesahan oleh Zionis Yahudi dan Kristen, perlu dikaji secara ilmiah dan mendalam. Untuk itu, sebagai komunitas akademik khususnya Perbandingan Agama, kajian Zionisme dan Yahudi menarik untuk diteliti kembali secara ilmiah dan mengungkapkan kebenaran-kebenaran yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Ahmadi, Abu. *Perbandingan Agama*, Cet. 17, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Ahmed, Moimuddin. *Religions of All Mankind*, New Delhi: Kitab Bhavan, 1994.
- alFaruqi (ed.), Isma'il Ragi. *Historical Atlas of The Religions of The World*, New York: Macmillan Publishing Co, 1974.
- Americana Corporation. *The Encyclopedia Americana*, Volume XVI, New York: American Book-Stratford Press, 1956.
- Amin, Muhammad Fahim. *Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club*, Terj. Muhammad Thalib dan Kathur Suhardi, Cet. 1, Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1991.
- Arifin, HM.. *Menguak Misteri Ajaran Agama-agamai Besar*, Cet. 1, Jakarta: Golden Terayon Press, 1997.
- Baharun, Muhammad. *Isu Zionisme Internasional*, Cet.1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Bakker, Antón. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1992.
- Burdah, Ibnu. *Pandangan Orthodox Judaism Terhadap Negara Israel (Suatu Pendekatan Teologis)*, dalam Tesis, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2002.
- Carr, William G.. *Yahudi Menggenggam Duni*, Terj. Mustolah Maufur, Cet. II, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1993.
- Daja, Burhanuddin (dkk). *Agama-agama di Dunia*, Yogyakarta: IAIN Suka Pers, 1998.
- . *Agama Yahudi*, Cet.1, Yogyakarta: PT. Bagus Arafah, 1982.
- Darouza, M. Izzat. *Mengungkap Tentang Yahudi*, Terj. Hamali, Surabaya: Pustaka Progressif, 1992.

- Deedat, Ahmed. *Dialog Islam dan Yahudi: Damai atau Terus Konflik*, Terj. Djamaluddin al-bunni, Surabaya: Pustaka Progressif, 1993.
- Delange, Nicholas. *An Introduction to Judaism*, United Kingdom: Cambridge University Press, 2000.
- Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Departemen Agama, 1993.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jilid VI, Yogyakarta: UII, 1991.
- , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Tanjung Inti Mas, 1985.
- Eliade, Mircea. *The Encyclopedia of Religion*, Volume 7-8, New York: Macmillan Publishing Company, 1987.
- , *The Encyclopedia of Religion*, Volume 15, New York: Macmillan Publishing Company, 1987.
- Farrugia, Gerald O'Collins dan Edward G.. *Kamus Teologi*, Terj. I. Suharyo, Pr Yogyakarta: Kanisius, 1996.
- Ferm (ed.), Vergilius. *An Encyclopedia of Religion*, West Port, Connecticut: Green Wood Press Publisers, 1976.
- Field Enterprises, Inc. *The World Book Encyclopedia*, Volume 9, U.S.A : Field Enterprises, Inc, 1956.
- Garaudy, Roger. *Israel dan Praktek-praktek Zionisme*, Terj. A. Nashir dan Putut Wijanarko, Bandung: Pustaka, 1988.
- , *Zionis Sebuah Gerakan Keagamaan dan Politik*, Terj. Moelia Radja Siregar, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- George Newnes Ltd. *Chamber's Encyclopædia*, Volume XIV London: George Newnes Limited, 1950.
- Hakim, Agus. *Perbandingan Agama*, Cet. 8 Bandung: CV. Diponegoro, 1996.
- Harris, Ray Bakker. "Freemasonry", dalam *Encyclopedia Britanica*, IX, Chicago: William Benton Publisher, 1965.

- Jacobs, Louis. *The Jewish Religion : A Companion*, New York: Oxford University Press, 1995.
- Jogersma, H.. *Dari Aleksander Agung Sampai Bar Kokhba: Sejarah Israel Dari ± 330 SM-135 M*, Terj. Soeparto Poerbo, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.
- Kauma, Fuad. *Menelanjangi Yahudi*, Surabaya: Dunia Ilmu, 1997.
- Keene, Michael. *Agama-agama Dunia*, Terj. F.A. Soeprapto, Cet. 5, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to its Methodology*, Beverly Hills California: Sage Publications, 1981.
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Perjanjian Lama*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1985.
- LPPA Muhammadiyah. *Sorotan Terhadap Freemasonry (Organisasi Rahasia Yahudi)*, Cet. 2, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- Mannion, M. Francis. *Liturgy and Culture*, dalam *The New Dictionary of Sacramental Worship*, Minnesota: The Liturgical Press, 1990.
- Penerbit Cipta Adi Pustaka, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jilid. 17, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991.
- Permata, Ahmad Roma (ed.). *Metodologi Studi Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Rido, M. Sursaid Ali. *Negara Zionis Bukan Negara Yahudi: Telaah Atas Pandangan Abdel Wahab El-Messiri*, dalam Tesis, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2006.
- Romli H.M (dkk). Usep, *Zionis Israel di Balik Invasi ke Irak: Upaya Menciptakan Israel Raya*, Cet. 1, Bandung: Mujahid Press, 2003.
- Schmidt, Dana Adams. *Armageddon in The Middle East*, New York: The New York Times Survey Series, 1915.
- Shalaby, Ahmad. *Agama Yahudi*, Terj. A. Wijaya, Jakarta: BUMI AKSARA, 1991.
- , *Sejarah Yahudi dan Zionisme*, Terj. Ahmad Rizka Masyhadi (dkk.), Cet. 1, Yogyakarta: Arti Bumi Intaran, 2006.

Smith, Huston. *Agama-agama Manusia*, Terj. Saafroedin Bakor, Edisi 3, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.

Sou'yb, Joesoef. *Agama-agama Besar di Dunia*, Cet.1, Jakarta: Pustaka Alhusna, 1983.

Sudarto. *Metode Penelitian filsafat*, Cet. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jilid 17, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1991.

Trepp, Leo. *Judaism: Development and Life*, Edisi ke-4, California: Wadsworth Publishing Company, 2000.

Referensi Jurnal:

Doorn-Harder, Nelly Van. *Akar-akar Keyahudian Dalam Liturgi Kristen*, dalam Jurnal Teologi Gema Duta Wacana, "Yudaisme", Edisi. 53, Yogyakarta: Fakultas Theologia Universitas Kristen Duta Wacana, 1998.

The Editor. *Jewish Influence On Modern Culture*, dalam SIDIC (Service International de Documentation Judeo-Chretienne), Vol. IV, No. 3, Roma: Via del Plebiscito, 1971.

Referensi Internet:

http://en.wikipedia.org/wiki/Cultural_and_historical_background_of_Jesus.

http://en.wikipedia.org/wiki/Early_Christianity.

http://en.wikipedia.org/wiki/Judaism_and_Christianity.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Judeo-Christian>

http://en.wikipedia.org/wiki/Persecution_of_early_Christian_by_the_Jews.

<http://konspirasi-freemason.blogspot.com/>.

<http://tausyiah275.blogsome.com/2006/07/27/zionisme-dan-sekularisme-berbaju-agama/>.

<http://www.edume.org/reports/10/47.htm>.
<http://www.harunyahya.com/indo/artikel/046.htm>.

<http://www.InfoPalestina.com/Teroris%20Zionisme/Zionis.htm>.

<http://www.media monitors.net/williamson4.html>.

<http://www.simpletoremember.com/vitals/world-jewish-population.htm>.

http://www.sttjakarta.ac.id/umum_artikel/050114_ioanes_millennium_04.htm.

<http://www.tragediPalestina.com/Yudaisme.html>

http://www.Zionisme-Israel.com/Zionism_Definition.htm.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN I

CURRICULUM VITAE

Nama : Darwis Sagala
Tempat Tanggal Lahir : Kebun Berangir, 13 Maret 1981
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Kampung Pajak, Kecamatan Na. IX-X, Kabupaten
Labuhan Batu, Sumatera Utara 21454
Nama Ayah : Aminullah Sagala
Nama Ibu : Sawiyah Saragih
Pekerjaan : Wiraswasta

Jenjang Pendidikan Yang Telah Ditempuh

- SD Negeri Kayu Manis tahun 1987-1994.
- MTs Swasta Kampung Pajak, Kab. Labuhan Batu tahun 1995-1997.
- Madrasah Aliyah Swasta di Pondok Ahmadul Jariyah, Kota Pinang tahun 1997-2000.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2000-2007

Pengalaman Keorganisasian dan Kegiatan

- Pengurus OPPAJ (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah) menjabat sebagai wakil ketua Bahasa periode 1998-1999.
- Anggota organisasi IMATAPSEL (Ikatan Mahasiswa Tapanuli Selatan) Yogyakarta.

- Anggota KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga tahun 2001.
- Anggota UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bahasa Inggris UIN Sunan Kalijaga tahun 2001.
- Anggota organisasi HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) UIN Sunan Kalijaga 2001.
- Anggota organisasi IMMAMY (Ikatan Mahasiswa Muslim Medan Yogyakarta) tahun 2003.
- Kegiatan Bakti Sosial di Desa Kembang Kulonprogo tahun 2004.
- Anggota organisasi IMBY (Ikatan Mahasiswa Batak Yogyakarta) tahun 2007.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA